

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Penelitian

Dibawah ini adalah gambaran umum Mi Darul Ulum Kecamatan Waru Sidoarjo sebagai lokasi penelitian.

1. Sejarah Berdirinya MI Darul Ulum

Sekitar tahun 1950 setelah adanya pengukuhan kedaulatan kemerdekaan Republik Indonesia, situasi disaat itu belum terpikirkan oleh penduduk desa untuk membuat Madrasah (Sekolah). Baru setelah adanya kegiatan-kegiatan masyarakat desa akan kebutuhan ilmu, juga anjuran pemerintah untuk meningkatkan pendidikannya dengan jalan bersekolah.

Semula kisah Madrasah ini berasal dari desa Tambaksumur. Tempatnya di rumah bapak Imam Syafi'I atau dijuluki pak Adnan. Pengurusnya terdiri dari orang-orang islam yang berasal dari desa Tambaksumur dan Tambakrejo yang terkenal dengan keakraban ukhuwah islamiyahnya. Sedangkan letak kedua desa ini saling berdekatan hanya ada batasan berupa sungai. Namun hal ini tidak menjadi persoalan untuk saling berhubungan antara warganya.

Pada tahun 1951 pengurus Madrasah mau mencari tanah untuk dijadikan sekolahan, tetapi usaha kedua pihak pengurus tidak berhasil. Akhirnya ada seorang yang bernama Suparman mau mewaqofkan tanahnya

untuk Madrasah. Berhubung Madrasah belum mempunyai tanah sendiri dan gedungnya hanya nempel di rumah orang yaitu pak Adnan maka waqof dari bapak Suparman tadi diterima dengan senang hati oleh pengurus. Lokasi waqof tersebut terletak di desa Tambakrejo. Oleh karena itu sekolah yang tadinya bermukim di rumah pak Adnan (Tambaksumur) dipindahkan kedesa Tambakrejo. Perpindahan ini pengurus menamakan dengan istilah “Al-Muhajirin” sekilas sebagaimana dari kepengurusannya.

Pondasi pertama dilakukan pada tahun 1951 dan untuk menetapkan penggunaannya pada tahun 1952. Pendirinya adalah bapak Kyai Bajuri sekaligus sebagai ketua pengurus lainnya: H. Ridwan, H. Lathif, H. Alwi, H. Hasbullah dan staf-stafnya. Beberapa tahun kemudian terjadi perubahan baik mengenai Madrasah atau kepengurusannya, hal ini terjadi pada tahun 1972. Dengan demikian gedung Madrasah tidak seperti dulu lagi, juga kepengurusannya tidak lagi terdiri dari warga desa Tambaksumur.

Sistem pengajarannya klasifikasi berorientasi pada ajaran pondok yakni 75% pendidikan agama dan 25 % pendidikan umum. Dengan adanya itu diadakan pemisahan siswa laki-laki ditempatkan pada ruang tersendiri, demikian bagi perempuannya. Dalam tata cara berpakaian harus menutup aurot, bagi perempuan mengenakan kebaya, kudung, meksi dan bagi laki-laki mengenakan celana panjang

Pada tahun 1974 terjadi pembaharuan baik segi kurikulum, peraturan sekolah, seragam sekolah dan sistem pengajarannya. Sebagai pelopor

pembaharuan ini adalah bapak Moh. Mujib. Beliau itulah yang memberikan asumsi untuk kemajuan dan peningkatan pendidikan di Madrasah ini. Pernah terjadi kendala, sehinggaterjadi perpecahan murid, ini disebabkan ulah dari salah satu guru yang kurang baik kepribadiannya. Akibat dar itu banyak siswa yang keluar karena berpihak pada guru tersebut kemudian bersekolah di Madrasah Al-Asy'ari. Sedangkan siswa yang kontra pada guru itu, mereka masih tetap berada disitu. Hal itu tidak menjadi penghambat bagi siswa untuk melanjutkan pelajarannya.

Pada tahun 1979 terjadi peralihan pelimpahan jabatan kepala sekolah yang asalnya dijabat oleh bapak Shohib dilimpahkan kepada bapak Ahmadi. Dimasa menjabat kepala sekolah MIDU, banyak perubahan-perubahan kearah kemajuan diantaranya masalah administrasi sekolah sudah mulai membaik begitu pula administrasi lainnya. Disamping itu diadakan perehapan dan penambahan-penambahan gedung dan ruang kelas.

Sekitar 3 tahun lebih pak Ahmadi menjabat, kemudian mengundurkan diri dan digantikan oleh bapak Moh. Sofwan kemudian dalam periode tahun 1994 diganti oelh bapak M. Musthofa sampai sekarang. Karena letak Madrasah begitu strategis maka jumlah siswanya semakin hari dan semakin tahun bertambah banyak. Apalagi dikawasan paremahan dan industry di daerah ini. Hal ini menjadi prospek masa depan Madrasah yang baik.

Demikian sejarah singkat Madrasah Darul Ulum Tambakrejo, kecamatan Waru kabupaten Sidoarjo.

2. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : MI Darul Ulum
2. Nomor Statistik Sekolah / NSS : 112351514153
3. NPSN : 20502103
4. Nama Pimpinan : H.M. Musthofa, S.Ag
5. Tanggal Pendirian : 20 Maret 1978
6. Status Kepemilikan : Yayasan
7. Akreditasi : A
8. Nomor Surat Keputusan : 13/05.00/PP.0.3.2/272/1993
9. Tanggal Surat Keputusan : 13 Maret 1993
10. Nama Yayasan : Al-Muhajirin
11. Alamat Yayasan : Jl. K. Hasan Bajuri No. 21
Tambakrejo Waru Sidoarjo
12. Status Sekolah : Swasta
13. Jumlah Guru/Pendidik : 19 Orang
14. Jumlah Rombel/Siswa :

Tabel 4.1
Rombel/Siswa

Kelas	I	II	III	IV	V	VI	Jumlah
Rombel	3	3	2	2	2	2	14
Siswa	78	83	68	74	78	86	467

15. Alamat Sekolah : Jl. K.Hasan Bajuri Tambakrejo
16. Kode Pos : 61256
17. Kelurahan : Tambakrejo
18. Kecamatan : WARU
19. Kota / Kabupaen : SIDOARJO
20. Propinsi : JAWA TIMUR
21. Nomor Telepon : 031 – 70358771
22. Alamat email : midarululum21@gmail.com
23. Website : midarululum21.blogspot.com

3. Lokasi Geografis Sekolah

Secara geografis MI Darul Ulum bertempat dilingkungan perkampungan yang setiap harinya dilalui kendaraan umum sepanjang siang dan malam.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Perkampungan rumah warga
- b. Sebelah selatan : Perkampungan rumah warga

- c. Sebelah barat : Masjid Darussalam
- d. Sebelah timur : Balai Desa Tambakrejo

4. Data Siswa

Berikut adalah data siswa MI Darul Ulum dari kelas 1 sampai 6 tahun ajaran 2012-2013:

Tabel 4.2
Data Siswa MI Darul Ulum
Tahun Ajaran 2012-2013

No.	Keterangan Data	Jenis Kelamin		JUMLAH	Jumlah Dengan Huruf
		L	P		
1.	Kelas I	42	39	81	Delapan puluh satu
2.	Kelas II	40	44	84	Delapan puluh empat
3.	Kelas III	34	34	68	Enam puluh delapan
4.	Kelas IV	39	39	78	Tujuh puluh delapan
5.	Kelas V	37	39	76	Tujuh puluh enam
6.	Kelas VI	38	48	86	Delapan puluh enam
Jumlah Seluruhnya		230	243	473	Empat ratus tujuh puluh tiga

(sumber: dokumen MI Darul Ulum)

5. Visi dan Misi Sekolah

Sekolah MI Darul Ulum memiliki beberapa visi dan misi guna tercapainya tujuan pendidikan sebagai pedoman terwujudnya cita-cita

pendidikan dasar MI Darul Ulum. Visi dan Misi sekolah MI Darul Ulum tersebut adalah sebagai berikut :

Visi :

- ❖ Membentuk generasi yang berakhlak, berilmu dan terampil menuju insan yang unggul.

Misi :

- ❖ Menanamkan dan mengamalkan nilai-nilai Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
- ❖ Pengembangan potensi siswa dibidang IMTAQ dan IPTEK
- ❖ Mengharmoniskan hubungan dengan masyarakat.

6. Tenaga Guru dan Karyawan

Keadaan guru dan karyawan di MI Darul Ulum adalah tampak seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Data Guru dan Karyawan MI Darul Ulum
Tahun Ajaran 2012-2013

No.	Nama	L/P	Jabatan	Ijazah
1.	H. M. Musthofa, S.Ag	L	Kepala Sekolah	S1
2.	Ukasyah Hadi Saputra	L	Wakasek kurikulum dan Wali Kelas III B	S1
3.	Abdul Choliq	L	Wakasek kesiswaan dan Wali Kelas VI A	S1
4.	Hj. Musawamah	P	Wali Kelas I A	SMA
5.	Maslachah, S.Pd.I	P	Wali Kelas I B	S1
6.	Lathifah, S.Pd.I	P	Wali Kelas I C	S1
7.	Romlah	P	Wali Kelas II A	SMA
8.	Lailatul Muflihah, S.Pd.I	P	Wali Kelas II B	S1
9.	Syamsiyah, S.Pd.I	P	Wali Kelas II C	S1
10.	Rubiatun, S.Ag	P	Wali Kelas III A	S1
11.	T. Aslichah, S.Ag	P	Wali Kelas IV A	S1
12.	H. M. Syafi'I, S.Pd	L	Wali Kelas IV B	S1

13.	Anik Istiqomah, S.Pd	P	Wali Kelas V A	S1
14.	Mutik'Atus Sh, S.Ag	P	Wali Keals V B	S1
15.	Drs. H. M. Syamsu	L	Wali Kelas VI B	S1
4.	H. A. M. Nawawi	L	Guru IPA	SMA
17.	Fachruddin A, S.P.d.I	L	Guru Al-qur'an Hadist	SI
18.	Fatimatuz Zuhro, S.Pd	P	Guru Piket dan petugas perpustakaan	S1
19	Yuliatul Imamah	P	Tata Usaha	SMA

7. Keadaan Sarana-Mebel

Lembaga pendidikan MI Darul Ulum memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap program unggulan yang ada, maka sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar tersebut MI Darul Ulum memberikan fasilitas sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Keadaan Sarana-Mebel
Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	10	Baik
4.	Ruang Kelas	4	Rusak Ringan
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Ruang Komputer	1	Baik
8.	Tempat Ibadah	1	Baik
9.	Ruang Kesehatan (UKS)	1	Baik
10.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
11.	Kamar Mandi/WC Siswa	6	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Tempat Bermain/Olahraga	2	Baik
14.	Kantin	1	Baik
15.	Tempat Parkir	1	Baik

8. Sarana Administrasi

Tabel 4.5
Data Sarana Administrasi
Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Komputer	25	Baik
2.	Print	2	Baik
3.	Photo Copy	1	Baik

B. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus pertama 1 kali pertemuan dan pada siklus kedua 1 kali pertemuan dimana tiap pertemuan berlangsung selama 2x35 menit. Siklus pertama tanggal 24 April 2013 jam 07.00-08.10 WIB, sedangkan siklus kedua pada tanggal 29 April 2013 jam 07.00-08.10 WIB. Subyek penelitiannya adalah siswa kelas I MI Darul Ulum Tambakrejo Waru dengan jumlah siswa 26 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media papan magnet pada pembelajaran Matematika materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka. Pada penelitian ini, data tingkat motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil analisis angket motivasi siswa yang dilaksanakan sebelum siklus dan tiap akhir siklus dan wawancara kepada siswa setelah proses pembelajaran, selain tingkat motivasi siswa diukur juga tingkat prestasi siswa yang diambil melalui evaluasi menggunakan tes yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir. Sedangkan data selama proses belajar mengajar di kelas diperoleh dari

lembar observasi, yaitu lembar observasi guru dan sarana pembelajaran. Adapun hasil tiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus ini dilakukan pada tanggal 22 April 2013 saat peneliti sebelum melakukan penelitian dikelas I MI Darul Ulum Tambakrejo Waru pada mata pelajaran Matematika dengan materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka melalui media papan magnet, terlebih dahulu peneliti melakukan pengamatan mengenai sejauh mana motivasi belajar Matematika dengan cara siswa mengisi angket yang diberikan oleh peneliti, sekaligus ajang perkenalan peneliti dengan siswa kelas I MI Darul Ulum Tambakrejo Waru tersebut.

Tabel 4.6
Angket Motivasi Belajar Pra Siklus

* **	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
2	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	6
3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
4	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4
5	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3
6	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6
7	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	6
8	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	6
9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
10	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	4
11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6
13	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4
14	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6
15	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6

16	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5
17	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	4
18	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7
19	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
20	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	3
21	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3
22	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	4
23	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	3
24	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6
25	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	6
26	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
Jumlah											126
Skor perolehan											4,8
Persentase %											48%

Keterangan 1:

Ya : 1

Tidak : 0

(*) : tanda menunjukkan batas soal

(**) : tanda menunjukkan jumlah siswa

Jadi nilai rata-rata hasil angket sebelum menggunakan media papan magnet adalah:

$$S : \frac{\sum x}{k}$$

S : skor perolehan

 $\sum x$: jumlah semua skor

K : jumlah siswa

Nilai perolehan akhir : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$

$$\frac{126}{26} = 4,8$$

$$\frac{4,8}{10} \times 100\% = 48\% \text{ (cukup)}$$

Kategori cukup motivasi siswa belum sampai sebagian dari jumlah siswa, motivasi siswa masih kurang serta mayoritas siswa ramai dalam proses pembelajaran.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

- Membuat jadwal kunjungan kelas.
- Menentukan pokok bahasan.
- Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- Menyiapkan media papan magnet yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- Membuat instrumen penelitian untuk guru dan siswa (angket, observasi).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan dalam satu kali pertemuan.

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2013

Waktu : 07.00-08.10 WIB

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melakukan suasana untuk menciptakan lingkungan dan apersepsi yaitu: dengan salam,

berdo'a, mengajak siswa menyanyikan yel-yel kelas, mengulang materi yang telah diajarkan. Langkah awal guru memperkenalkan bentuk media papan magnet, macam-macam bilangan, serta penggunaan media papan magnet yaitu dengan cara menempelkan bilangan yang akan dibahas ke dalam papan magnet. Kemudian guru menjelaskan materi penjumlahan dan pengurangan dua angka dengan media papan magnet. Dalam proses pembelajaran sebagian siswa mendengarkan penjelasan guru dan sebagian siswa masih ramai dan masih kurang termotivasi serta guru yang kurang bisa mengkondisikan kelas dengan baik. Setelah pemberian materi selesai siswa diberi soal *post test* untuk mengukur kemampuan siswa dan angket motivasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada siklus I ini.

c. Observasi

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat motivasi belajar Matematika pada materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka, maka dilakukan analisis untuk motivasi belajar siswa melalui angket (*Check List*) yang diberikan kepada masing-masing siswa. Hasil pra angket motivasi siswa di dapat tingkat motivasi siswa dengan persentase 48%. Pada siklus I hasil analisis motivasi siswa sebagai berikut:

1) Angket Motivasi Belajar

Tabel 4.7
Angket Motivasi Belajar Siklus I

* **	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	6
2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6
5	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
6	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	5
7	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7
8	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	5
11	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8
12	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	6
13	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
17	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5
18	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	7
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	5
21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5
22	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5
23	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	6
24	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
25	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
26	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	5
Jumlah											176
Skor perolehan											6,7
Persentase %											67%

Keterangan 1:

Ya : 1

Tidak : 0

(*) : tanda menunjukkan batas soal

(**) : tanda menunjukkan jumlah siswa

Jadi nilai rata-rata hasil angket sebelum menggunakan media papan magnet adalah:

$$S : \frac{\sum x}{k}$$

S : skor perolehan

 $\sum x$: jumlah semua skor

K : jumlah siswa

Nilai perolehan akhir : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$

$$\frac{176}{26} = 6,7$$

$$\frac{6,7}{10} \times 100 = 67\% \text{ (cukup baik)}$$

Kategori cukup baik, apabila motivasi belajar siswa cukup aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tetapi belum memenuhi KKM yaitu 70, mampu menguasai sebagian materi dan masih ramai dikelas.

2) Data Hasil Observasi Guru

Tabel 4.8

Intrumen Observasi Guru Siklus I Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Dengan RPP

No	Kegiatan	Kriteria			Saran
		S	KS	TS	
Pendahuluan					
1	Apersepsi				
2	Motivasi	√			
Kegiatan Inti					
3	Materi pembelajaran	√			
4	Langkah-langkah kegiatan	√			
5	Strategi pembelajaran	√			
6	Media pembelajaran	√			
7	Bahan ajar	√			
8	Sarana pembelajaran	√			
9	Sumber pembelajaran	√			
Penutup					
10	Evaluasi pembelajaran	√			
11	Kesimpulan		√		
12	Refleksi	√			
13	Tindak lanjut		√		

Keterangan:

S : sesuai (yang dilaksanakan sama dengan yang direncanakan)

KS : kurang sesuai (ada item yang tidak sama antara yang dilaksanakan dengan yang direncanakan)

TS : tidak sesuai (yang dilaksanakan berbeda dengan yang direncanakan)

Tabel 4.9

Instrumen Observasi Keterlaksanaan Ketrampilan Dasar Mengajar

No	Kegiatan	SKOR UNTUK GURU			
		1	2	3	4
1	Membuka a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan motivasi d. Menyampaikan tujuan				√
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar				√
3	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter siswa d. Variasi strategi			√	
4	Performance a. Suara: intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi: perhatian pada mahasiswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru			√	
5	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa d. Variasi MBSP				√
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkret				

	b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi		√		
7	Reinforcement a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back			√	
8	Diskusi kelompok kecil dan besar a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik & gender) d. Tema diskusi menarik		√		
9	Menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi				√
Jumlah		29			
Persentase		64,4%			

Keterangan:

1. : Jika hanya ada satu dari empat butir
2. : Jika ada dua dari empat butir
3. : Jika ada tiga dalam empat butir
4. : Jika lengkap empat butir

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

: Skor perolehan

: Skor ideal

Jadi nilai rata-rata hasil penelitian observasi guru dalam pembelajaran pada siklus I adalah:

$$P = \frac{29}{45} \times 100\%$$

$$= 64,4 \% \text{ (cukup baik)}$$

Kategori cukup baik apabila guru tersebut kurang mampu dalam mengkondisikan kelas, kurang dalam menuntaskan siswa dalam belajar dan kurang bervariasi dalam mengajar.

Tabel 4.10
Instrumen Observasi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Kompetensi	Kriteria	
			Ya	Tidak
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional Indonesia	Menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender	√	
		Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma social yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	√	
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi siswa dan masyarakat	Berprilaku jujur, tegas dan manusiawi	√	
		Berprilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	√	
		Berprilaku yang dapat diteladani oleh siswa dan anggota masyarakat di sekitarnya	√	

3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	√	
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	√	
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	√	
		Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri	√	
		Bekerja mandiri secara profesional	√	
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	Memahami kode etik profesi guru. Menerapkan kode etik profesi guru	√	
		Berprilaku sesuai dengan kode etik guru	√	

3) Data Hasil Observasi Sarana

Tabel 4.11

Observasi Sarana Siklus I

No	Hal yang diamati Komponen sarana	Skor			
		1	2	3	4
1.	Ketersediaan sarana pembelajaran: a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			√	
2.	Penempatan sarana pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi			√	
3.	Kebermaknaan sarana pembelajaran: a. Membantu kelancaran pembelajaran b. Memudahkan pemahaman pembelajar c. Sesuai dengan materi pembelajaran			√	

4.	Kelayakan sarana pembelajaran: a. Aman dipergunakan guru b. Aman dipergunakan siswa c. Semua sarana layak pakai			√	
----	--	--	--	---	--

Keterangan:

4: sangat setuju

3: setuju

2: tidak setuju

1: sangat tidak setuju

4) Data Hasil Tes

Tabel 4.12
Daftar Nilai Siswa Hasil Post Test Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Abdillah Hulaman Z	60		√
2.	Ach. Hasib Ismail	70	√	
3.	Ach. Ilham Fuadi	20		√
4.	Agnia Qiroatin N	60		√
5.	Ahmad Mufid	40		√
6.	Aldi Putra Pratama	70	√	
7.	Alfin Mujiatus Sufiyah	60		√
8.	Azril Iqbal Zaranza	60		√
9.	Cady Nisrina Sapphire	100	√	
10.	Defina Rizki Vernanda	60		√
11.	Dhea Lidiana Sari	80	√	
12.	Dimas Marga Pratama	70	√	
13.	Evi Dwi Rahmawati	50		√
14.	Hendi Tri Kurniawan	90	√	
15.	Labibatun Nabila	90	√	
16.	M. Alfiansyah Mahendra	70	√	
17.	M. Angga Saputra	50		√
18.	M. Nur Iqbal	70	√	

19.	M. Ziyadul Maftuchin	80	√	
20.	Melinda Gaere Putri	60		√
21.	Nurul Maulidiyah	40		√
22.	Rahmadania Tri Widiyari	40		√
23.	Salisa Ning Azizah	50		√
24.	Shafitri Azkiyah Amelia	60		√
25.	Zain Ahmad Musthofah	70	√	
26.	Novalia Anggita Putri	20		√
Jumlah		1590	11	15
Rata-rata		61,15	KKM 70	

A. Menentukan rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = jumlah nilai semua siswa (Arikunto, 1999: 264)

N = jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{1590}{26} = 61,15$$

B. Hasil Analisis Ketuntasan *Post Test*

a. Individu

- banyak siswa seluruhnya 26 orang
- banyak siswa yang tidak tuntas = 15 orang
- banyak siswa yang tuntas belajar = 11 orang
- % banyak siswa yang tuntas belajar = 42 %

b. Klasikal

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{11}{26} \times 100\% \\
 &= 0,42 \times 100\% \\
 &= 42\% \text{ (cukup)}
 \end{aligned}$$

Ketuntasan belajar siswa belum mencapai sebagian jumlah siswa, penguasaan siswa terhadap materi masih kurang karena belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan angket diketahui bahwa pada siklus I diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Motivasi siswa dalam pembelajaran masih kurang.
- 2) Beberapa siswa masih ramai dalam belajar.
- 3) Guru masih kurang mampu mengkondisikan kelas sehingga masih ada siswa yang ramai saat proses pembelajaran.
- 4) Bahasa guru dalam menyampaikan pelajaran sudah cukup jelas dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada hasil evaluasi siklus I dari 26 siswa diperoleh data sebagai berikut:

Sesuai tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa maka dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap peningkatan motivasi belajar siswa melalui analisis angket (*check list*), adapun hasil analisis pra angket didapatkan data motivasi siswa dengan skor perolehan 4,8 yang termasuk dalam kategori motivasi cukup karena siswa yang motivasinya cukup sebanyak 48%, selanjutnya dalam motivasi belajar

siklus I dengan skor perolehan 6,7 yang termasuk dalam kategori motivasi cukup baik karena siswa yang motivasinya cukup baik sebanyak 67%

Hasil observasi guru selama pembelajaran berlangsung dengan skor perolehan 29 dan persentase 64,4% (cukup baik) dalam kategori penskoran 53-68%. Dan dalam observasi sarana point-point yang ada didalam tabel mendapat skor 3 yakni setuju dalam menggunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Nilai rata-rata pada siklus I adalah rata-rata siswa 61,15 dan persentasi ketuntasan siswa 42% dengan jumlah siswa yang tuntas 11 orang dan yang tidak tuntas 15 orang dengan persentase 57%.

Hal tersebut menunjukkan hasil yang belum maksimal dalam penelitian karena ketuntasan kalsikal belum mencapai 70%, sehingga peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 29 April 2013, dengan alokasi waktu 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan media papan magnet

- 3) Menyiapkan materi untuk siklus II
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru
- 5) Menyiapkan lembar sarana observasi
- 6) Menyiapkan angket motivasi belajar siswa
- 7) Menyusun soal evaluasi siklus II berupa tes essay

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan dalam satu kali pertemuan.

Yang dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 29 April 2013

Waktu : 07.00-08.10 WIB

Materi : Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah melakukan suasana untuk menciptakan lingkungan dan apersepsi yaitu: dengan salam, berdo'a, mengajak siswa menyanyikan yel-yel kelas, mengulang materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menjelaskan secara singkat materi penjumlahan dan pengurangan dua angka dengan media papan magnet. Dalam proses pembelajaran siklus II semua siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik. Setelah itu guru menyuruh siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengerjakan soal dengan media papan magnet dengan bimbingan guru, motivasi siswa semakin meningkat karena mereka suka dengan proses pembelajaran itu. Kemudian setelah maju siswa diberi soal *post test* untuk mengukur kemampuan siswa dan

15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
20	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	7
21	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7
22	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	5
23	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6
24	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8
25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
26	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6
Jumlah											190
Skor penilaian											7,3
Persentase %											73%

Keterangan 1:

Ya : 1

Tidak : 0

(*) : tanda menunjukkan batas soal

(**) : tanda menunjukkan jumlah siswa

Jadi nilai rata-rata hasil angket sebelum menggunakan media papan magnet adalah:

$$S : \frac{\sum x}{k}$$

S : skor perolehan

 $\sum x$: jumlah semua skor

K : jumlah siswa

Nilai perolehan akhir : $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \times 100$

$$\frac{190}{26} = 7,3$$

$$\frac{7,3}{10} \times 100 = 73\% \text{ (baik)}$$

Berdasarkan hasil analisis didapatkan peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hal ini terlihat dari peningkatan skor perolehan motivasi belajar siswa yaitu 7,3 dengan jumlah persentase 73% dengan kategori baik. Karena motivasi belajar siswa telah melebihi batas minimal yaitu 70. Keaktifan, motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran yang baik serta mendengarkan penjelasan guru dengan baik.

2) Instrumen Observasi Guru

Tabel 4.14
Instrumen Observasi Guru Siklus II Kesesuaian
Pelaksanaan Pembelajaran Dengan RPP

No	Kegiatan	Kriteria			Saran
		S	KS	TS	
Pendahuluan					
1	Apersepsi				
2	Motivasi	√			
Kegiatan Inti					
3	Materi pembelajaran	√			
4	Langkah-langkah kegiatan	√			
5	Strategi pembelajaran	√			
6	Media pembelajaran	√			
7	Bahan ajar	√			
8	Sarana pembelajaran	√			
9	Sumber pembelajaran	√			
Penutup					
10	Evaluasi	√			

	pembelajaran				
11	Kesimpulan	√			
12	Refleksi	√			
13	Tindak lanjut	√			

Keterangan:

S : sesuai (yang dilaksanakan sama dengan yang direncanakan)

KS : kurang sesuai (ada item yang tidak sama antara yang dilaksanakan dengan yang direncanakan)

TS : tidak sesuai (yang dilaksanakan berbeda dengan yang direncanakan)

Tabel 4.15

Instrumen Observasi Keterlaksanaan Ketrampilan Dasar Mengajar

No	Kegiatan	SKOR UNTUK GURU			
		1	2	3	4
1	Membuka a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan motivasi d. Menyampaikan tujuan				√
2	Penguasaan materi ajar a. Orientasi, motivasi dan bahasa (sederhana dan jelas) b. Sistematika dan variasi penjelasan c. Kecakupan materi terhadap kompetensi d. Keluasan materi ajar				√
3	Strategi yang digunakan a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian strategi dengan karakter siswa d. Variasi strategi				√
4	Performance a. Suara: intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi: perhatian pada mahasiswa dan kontak mata				√

	c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru				
5	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa d. Variasi MBSP				√
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkret b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi			√	
7	Reinforcement e. Penguatan verbal f. Penguatan non verbal g. Variasi penguatan h. Feed back				√
8	Diskusi kelompok kecil dan besar a. Instruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik & gender) d. Tema diskusi menarik			√	
9	Menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi				√
Jumlah		34			
Persentase		75,5%			

Keterangan:

1. : Jika hanya ada satu dari empat butir
2. : Jika ada dua dari empat butir
3. : Jika ada tiga dalam empat butir

4. : Jika lengkap empat butir

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

: Skor perolehan

N: Skor ideal

Jadi nilai rata-rata hasil observasi guru dalam pembelajaran pada siklus II adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{34}{45} \times 100\% \\ &= 75,5\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Dalam observasi guru dalam pembelajaran juga meningkat dari siklus I ke siklus II, di tandai dengan nilai persentase yang meningkat yaitu 75,5%. Karena guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas, menjelaskan materi serta memberi variasi dalam proses pembelajaran matematika yang terkenal sangat membosankan.

Tabel 4.16

Instrumen Observasi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Kompetensi	Kriteria	
			Ya	Tidak
1	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional	Menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal dan gender	√	

	Indonesia	Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum dan norma social yang berlaku dalam masyarakat, serta kebudayaan nasional Indonesia yang beragam	√	
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi siswa dan masyarakat	Berprilaku jujur, tegas dan manusiawi	√	
		Berprilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia	√	
		Berprilaku yang dapat diteladani oleh siswa dan anggota masyarakat di sekitarnya	√	
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil	√	
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif dan berwibawa	√	
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi	√	
		Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri	√	
		Bekerja mandiri secara professional	√	
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	Memahami kode etik profesi guru. Menerapkan kode etik profesi guru	√	
		Berprilaku sesuai dengan kode etik guru	√	

3) Observasi Sarana

Tabel 4.17
Observasi Sarana Siklus II

No	Hal yang diamati	Skor			
	Komponen sarana	1	2	3	4
1.	Ketersediaan sarana pembelajaran: a. Sesuai dengan kebutuhan b. Tersedia untuk semua elemen sekolah c. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan			√	
2.	Penempatan saran pembelajaran: a. Dikelompokkan sesuai dengan jenisnya b. Mudah dijangkau c. Tersimpan dengan rapi			√	
3.	Kebermaknaan sarana pembelajaran: a. Membantu kelancaran pembelajaran b. Memudahkan pemahaman pembelajar c. Sesuai dengan materi pembelajaran			√	
4.	Kelayakan sarana pembelajaran: 1. Aman dipergunakan guru 2. Aman dipergunakan siswa 3. Semua sarana layak pakai			√	

Keterangan:

4 : sangat setuju

3 : setuju

2 : tidak setuju

1 : sangat tidak setuju

4) Observasi Hasil Belajar

Tabel 4.18
Daftar Hasil Nilai Post Test Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Abdillah Hulaman Z	70	√	
2.	Ach. Hasib Ismail	70	√	
3.	Ach. Ilham Fuadi	40		√
4.	Agnia Qiroatin N	70	√	
5.	Ahmad Mufid	60		√
6.	Aldi Putra Pratama	80	√	
7.	Alfin Mujiatus Sufiyah	70	√	
8.	Azril Iqbal Zaranza	80	√	
9.	Cady Nisrina Sapphire	100	√	
10.	Defina Rizki Vernanda	70	√	
11.	Dhea Lidiana Sari	90	√	
12.	Dimas Marga Pratama	80	√	
13.	Evi Dwi Rahmawati	70	√	
14.	Hendi Tri Kurniawan	100	√	
15.	Labibatun Nabila	100	√	
16.	M. Alfiyansyah Mahendra	70	√	
17.	M. Angga Saputra	70	√	
18.	M. Nur Iqbal	70	√	
19.	M. Ziyadul Maftuchin	100	√	
20.	Melinda Gaere Putri	80	√	
21.	Nurul Maulidiyah	60		√
22.	Rahmadania Tri Widiasari	50		√
23.	Salisa Ning Azizah	60		√
24.	Shafitri Azkiyah Amelia	70	√	
25.	Zain Ahmad Musthofah	80	√	
26.	Novalia Anggita Putri	40		√
Jumlah		1900	20	6
Rata-rata		73,07	KKM 70	

A. Menentukan rata-rata kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

 \bar{X} = nilai rata-rata siswa $\sum X$ = jumlah nilai semua siswa

N = jumlah siswa

$$\bar{X} = \frac{1900}{26} = 73,07$$

B. Hasil Analisis Ketuntasan *Post Test*

a. Individu

- banyak siswa seluruhnya 26 orang
- banyak siswa yang tidak tuntas = 6 orang
- banyak siswa yang tuntas belajar = 20 orang
- % banyak siswa yang tuntas belajar = 76, %

C. Klasikal

$$\begin{aligned} KB &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{20}{26} \times 100\% \\ &= 0,76 \times 100\% \\ &= 76\% \text{ (baik)} \end{aligned}$$

Ketuntasan belajar siswa sudah melebihi sebagian jumlah siswa, penguasaan siswa terhadap materi sudah baik karena karena ketuntasan belajar siswa mencapai 76% sudah melebihi batas KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.

d. Refleksi

Dari hasil tes pada siklus II terdapat peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata hasil tes yang diberikan kepada siswa pada siklus II

adalah sebesar 73,07. Ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 76% atau sebanyak 20 siswa yang tuntas sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang atau 23%. Dengan demikian hasil belajar pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan, sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Hal ini menunjukkan siswa yang melakukan aktivitas belajar lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Ini berarti siswa lebih menguasai materi dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan magnet serta guru berhasil dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, memberi variasi dalam belajar. Siswa juga telah bekerja dengan baik ketika maju ke depan dan mengerjakan *post test* dari guru.

Pencapaian hasil belajar siswa yang diharapkan seperti yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran. Mengingat guru merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil lembar aktivitas guru pada siklus II, dapat diketahui bahwa guru sudah dapat mengkondisikan kelas dengan lebih baik. Kemampuan guru seperti memunculkan motivasi, memberikan apersepsi, menjelaskan materi, mengkondisikan kelas, menjawab pertanyaan siswa dan membantu siswa membuat kesimpulan sudah meningkat ditandai dengan tingginya nilai hasil observasi pada siklus II dengan persentase 75,5% yang berdasarkan kriteria penskoran termasuk dalam kategori baik yakni antara 69-84%.

Pada siklus II ini guru juga memberikan gambar bintang kepada siswa yang mempunyai kinerja dengan baik dan benar.

C. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar siswa pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka pada siswa kelas I MI Darul Ulum Tambakrejo Waru tahun pelajaran 2012/2013 dengan menggunakan media papan magnet. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus.

Sesuai dengan analisis data ditemukan bahwa hasil motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I ke siklus II. Hal tersebut terlihat dari peningkatan motivasi belajar siswa yaitu pada pra siklus dengan skor perolehan 4,8 dengan persentase 48%, siklus I dengan skor perolehan 6,7 dengan persentase 67% sedangkan pada siklus II skor perolehan 7,3 dengan persentase 73%.

Perubahan yang dialami oleh siswa mulai dari pra siklus yang melakukan proses pembelajaran tanpa media papan magnet dan meningkat pada siklus I karena pembelajaran matematika dengan menggunakan media papan magnet. Tetapi dilanjutkan pada siklus II karena motivasi siswa belum memenuhi kategori yang dicantumkan oleh peneliti, akhirnya pada pembelajaran siklus II

siswa disuruh maju bergantian dengan mengerjakan soal dari guru dengan menggunakan media papan magnet dan mengerjakan *post test* yang telah disiapkan oleh guru.

Selain mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam penelitian ini agar lebih melengkapi peneliti juga mengukur tingkat prestasi dan ketuntasan belajar siswa. Adapun hasil dari analisis didapatkan juga peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I dengan nilai rata-ratanya adalah 61,15 dan pada siklus II nilai rata-ratanya adalah 73,07 yang menandakan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II yang menunjukkan nilai rata-rata tersebut sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) 70, atau dapat dilihat perhitungan ketuntasan klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 42 % menjadi 76%. Dimana siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 11 siswa sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 15 orang siswa. Tetapi pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 20 dan yang tidak tuntas sebanyak 6 orang siswa.

Karena perbedaan pada siklus I siswa dianggap masih ramai, bingung dan hanya mengerjakan *post test* dari guru, sedangkan siklus II siswa disuruh maju bergantian untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan magnet dan juga mengerjakan *post test* dari guru. Oleh karena itu pemahaman siswa siklus II meningkat.

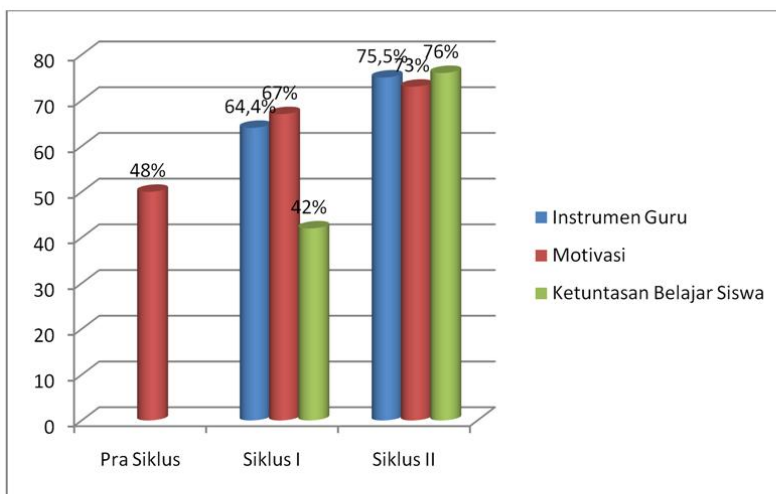
Sedangkan untuk aktivitas guru pada siklus I didapatkan persentase 64,4% (cukup baik) sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan persentase 75,5% (baik). Hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru sudah sangat baik dalam proses pembelajaran matematika menggunakan media papan magnet. Peningkatan tersebut terjadi karena adanya perbaikan yang dilakukan guru pada siklus ke II, kekurangan pada siklus I akan dilengkapi pada siklus II.

Guru pada siklus I guru tidak menimbulkan variasi dalam proses pembelajaran matematika sehingga siswa masih ramai, untuk sistem bertanya juga guru tidak memberikan waktu kepada siswa untuk berpikir. Sedangkan siklus II variasi dalam pembelajaran siswa disuruh maju bergantian serta memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. Siklus II ini untuk melengkapi kekurangan dari siklus I. Komponen sarana juga sudah baik apabila diterapkan karena itu juga bermanfaat dan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

Hasil wawancara yang peneliti peroleh dari guru kelas I bahwa motivasi belajar dan hasil nilai siswa kelas I meningkat dari yang cukup menjadi baik, disebabkan karena belajar matematika dengan menggunakan media papan magnet untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Karena dengan variasi belajar yang berbeda-beda dapat menarik motivasi belajar siswa untuk

mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil wawancara kepada siswa mengatakan bahwa belajar matematika dengan media papan magnet sangat menyenangkan karena disamping belajar sambil bermain siswa juga lebih mudah memahami materi pelajaran.

Diagram Pembelajaran Matematika



Gambar 4.1